

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Informasi di tengah masyarakat, hadir melalui berbagai medium, mulai dari media cetak, hingga platform daring. Setiap medium memiliki karakteristiknya masing-masing, baik pada media tradisional, maupun media sosial. Namun, pada media sosial berbasis TikTok, belum ditemukan formulasi yang mampu menjelaskan karakteristik pemberitaan dari medium berita ini. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menemukan karakteristik dari media sosial TikTok, melalui dua objek penelitian, yakni *The Guardian Australia* dan *IDN Times*. Berdasarkan paparan di Bab 4, berikut kesimpulan dari penelitian ini:

1. Topik pemberitaan di media Internasional, *The Guardian Australia* adalah berita pemerintahan, kesehatan, dan lingkungan. Berita pemerintahan yang dibahas, biasanya bernilai konflik dan pengaruh. Sedangkan topik pemberitaan di media lokal, *IDN Times* yang lebih menekankan berita soal *feature informative*, kesehatan, dan bencana. Nilai berita yang ditekankan adalah *impact*, relevansi, dan kedekatan jarak.
2. Video TikTok *The Guardian Australia* dan *IDN Times* berdurasi sekitar 46-60 detik. Dalam videonya, *The Guardian Australia* kerap tidak

menampilkan *lead*. Namun, bila berita dibacakan oleh *news anchor*, *lead* video hanya berdurasi sekitar 5-10 detik saja. Durasi *body* pada pemberitaan video TikTok adalah 31-45 detik. *The Guardian Australia* tidak memiliki *closing* pada videonya. Pada TikTok *IDN Times*, durasi meliputi judul sekitar 5 detik, *lead* berdurasi 5-10 detik, *body* sekitar 31-45 detik, dan *closing* sekitar 0-5 detik.

3. Konsep tampilan *The Guardian Australia* dan *IDN Times* memiliki beberapa kesamaan, yakni *lead* sebanyak 18 suku kata, menggunakan *news anchor*, menampilkan *footage* berupa foto-foto, terdapat cuplikan narasumber, dan isi *body* memaparkan *how and why*. Perbedaan tampilan dari kedua media ini terdapat pada bagian judul. Berbeda dengan *IDN Times*, *The Guardian Australia* tidak menampilkan judul di dalam videonya. Tak hanya itu, perbedaan lain terdapat pada bagian *closing*. *IDN Times* memiliki *closing* berupa *thumbnail* yang mengajak audiens untuk membaca berita selengkapnya di *website*, sedangkan *The Guardian Australia* justru tidak memiliki *closing*.

Video TikTok pada kedua media ini hanya dimanfaatkan untuk menampilkan berita secara singkat, jelas, dan padat. Video TikTok dari *The Guardian Australia* sebagian besar berpaku pada artikel yang sudah ada di *websitenya*. Sama dengan video TikTok *IDN Times* yang merupakan hasil *mirroring* dari artikel yang sudah ada di *website*. TikTok hanyalah rangkuman dari artikel berita yang sudah ada.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Saran bagi penelitian selanjutnya adalah melakukan studi soal efektifitas audiens di TikTok. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah TikTok merupakan medium yang efektif digunakan sebagai platform berita dengan melakukan pengamatan terhadap respon audiens mengenai format-format pemberitaan medium TikTok yang sudah diteliti. Selain itu, keberhasilan penerapan karakteristik pemberitaan dari medium TikTok dapat dijawab dengan meneliti keefektifannya kepada konsumen atau audiens.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi industri media yang memanfaatkan TikTok sebagai platform pemberitaan, sebaiknya tidak hanya sekadar terjun untuk mengikuti arus perkembangan zaman, melainkan juga harus memahami karakteristik dan algoritma pemberitaan di TikTok. Dengan demikian, industri media dapat mewujudkan apa yang menjadi tujuannya, yakni menarik banyak audiens.